

KAJIAN WACANA JURNALISTIK:

Mengungkap Perjuangan dan Pertarungan Kekuasaan



Penyunting

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

SUKABINA PRESS

KAJIAN WACANA JURNALISTIK:
Mengungkap Perjuangan dan Pertarungan Kekuasaan
Padang 2011
Penerbit Sukabina Press
1 (Satu) Jilid ; 14,8x21 cm
218 Hal.

ISBN: 978-602-8124-49-2
1. Jurnalistik 2. Perjuangan 3. Pertarungan
1. Sukabina Press

KAJIAN WACANA JURNALISTIK
Mengungkap perjuangan dan Pertarungan Kekuasaan
Hak Cipta © 2011, Pada Penulis
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara
apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa
izin sah dari penerbit

Anggota IKAPI Pusat
No. Anggota : 007/SBA/09 Tahun 2009

Penyusun: Ermanto, Mega Putra, Novrizal, Rafles Eko Putra,
Redo Andi Marta, Ridha Hasnul Ulya, Rika Yuliandani,
Seri Isnatalia, Suhatman Jaya, Wirda Linda, Wulandari,
Yosi Wulandari, Yulia Pebriani, Yusrizal
Penyunting: Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
Penata Letak: Antonius Marbun
Penata Sampul: Marzal Ardhika
Fonts: Book Antiqua 10

Penerbit :
SUKABINA Press
Jl. Prof. Dr. Hamka No. 29
Padang Telp/Fax. (0751) 7055660, 7894141
e-mail : sukabinapress@yahoo.com

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
1. WACANA SEBAGAI MEDIA PERJUANGAN KEKUASAAN oleh Ermanto.....	1
2. MODEL ANALISIS WACANA KRITIS DALAM BERITA KRIMINALITAS KEUANGAN SURAT KABAR HARIAN KOMPAS: Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Theo Van Leeuwen oleh Mega Putri	10
3. HEGEMONI SESAT POLITISI DEMOKRAT DAN PEJABAT: Analisis Wacana Kritis pada Tiga Media Massa Nasional <i>Kompas</i> , <i>Media Indonesia</i> dan <i>Republika</i> oleh Novrizal	29
4. BERITA POLITIK HARIAN REPUBLIKA MENGUNGKAP KISRUH PSSI: Ideologi dan Analisis Sosial oleh Rafles Eko Putra	50
5. STRATEGI WACANA EKSKLUSI DAN INKLUSI DALAM BERITA POLITIK PADA SURAT KABAR HARIAN <i>MEDIA INDONESIA</i> : Suatu Kajian Analisis Wacana Kritis Perspektif Theo van Leeuwen oleh Redo Andi Marta.....	65
6. ANALISIS KOGNISI SOSIAL DALAM WACANA BERITA POLITIK DI HARIAN <i>MEDIA INDONESIA</i> oleh Ridha Hasnul Ulya.....	82
7. PERBANDINGAN PEMAKAIAN KOSAKATA <i>KOMPAS</i> DAN <i>MEDIA INDONESIA</i> : Analisis Wacana Kritis oleh Rika Yuliandani.....	95
8. ANALISIS WACANA KRITIS: Kajian Wacana Berita Berjudul <i>KPK "Keder" Panggil Menpora</i> oleh Seri Isnatalia.	108

9.	SEPAKBOLA AJANG PERKANCAHAN POLITIK: Analisis Representasi Tajuk Rencana Harian <i>Padang Ekspres</i> oleh Suhatman Jaya	122
10.	PENDAYAGUNAAN KOSAKATA DALAM WACANA KORUPSI GAYUS TAMBUNAN KRITIK <i>KOMPAS</i> DAN <i>MEDIA INDONESIA</i> : Analisis Perbandingan oleh Wirda Linda.....	139
11.	ANALISIS WACANA KRITIS PADA TEKS BERITA POLITIK KASUS MUHAMMAD NAZARUDDIN PADA SURAT KABAR HARIAN <i>REPUBLIKA</i> oleh Wulandari.....	154
12.	TAJUK RENCANA HARIAN <i>KOMPAS</i> DAN <i>MEDIA</i> <i>INDONESIA</i> MENGUPAS NASIB TKI: Analisis Perbandingan Stuktur Teks oleh Yosi Wulandari.....	169
13.	PEMAKNAAN KOSAKATA DAN TATABAHASA PADA <i>MEDIA KOMPAS</i> DAN <i>REPUBLIKA</i> : Kajian Roger Fowler dari Aspek Kosakata dan Tatabahasa oleh Yulia Pebriani	191
14.	FEMINISME DAN GENDER DALAM PRESPEKTIF ANALISIS WACANA KRITIS: Kajian Wacana Berita dalam Harian <i>Kompas</i> dan Harian <i>Singgalang</i> oleh Yusrizal.....	205

1

WACANA SEBAGAI MEDIA PERJUANGAN KEKUASAAN

Ermanto

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Pascasarjana Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Wacana merupakan wujud penggunaan bahasa yang fungsional dalam kehidupan berkomunikasi. Artinya, wacana adalah tuturan yang digunakan oleh manusia yang purna dan digunakan untuk berinteraksi antarsesama penutur (manusia). Dalam wacana itu, secara linguistik dapat ditelusuri berbagai bentuk lingual yang disebut kalimat, klausa, frasa, kata, morfem, fonem, dan fon. Berbagai bentuk lingual tersebut dapat dipisahkan atas bentuk lingual yang bermakna dan bentuk lingual yang tidak bermakna. Namun, wacana adalah satu kesatuan bentuk lingual yang purna dan fungsional untuk kepentingan berinteraksi sesama manusia dalam kehidupan berkomunikasi itu.

Wacana (pertuturan) yang dipraktikkan dalam kehidupan manusia merupakan suatu tindakan untuk memperjuangkan maksud seperti ide, gagasan, prinsip, keinginan, dan kekuasaan. Walaupun pada awalnya, wacana (pertuturan) itu digunakan untuk mengekspresikan atau menyampaikan maksud tertentu itu, tetap dalam kegiatan komunikasi pada prinsipnya termaktub maksud untuk memperjuangkan maksud itu kepada mitra tutur. Perjuangan maksud penutur itu, terutama terdapat dalam wacana jurnalistik yang semakin dominan menguasai komunikasi berbangsa dan bernegara.